



PENGARUH KESIAPAN IBU TERHADAP KEBERHASILAN MENYUSUI

THE EFFECT OF MOTHER'S READINESS ON BREASTFEEDING SUCCESS

Nurmeida Lentina^{1*}, Risa Etika², Dwi Izzati Budiono¹ 

1. Program Studi Pendidikan Bidan, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia.
2. Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia.

Alamat korespondensi:
Jalan Sukakarya, Panam, Pekanbaru, Riau, Indonesia
Email*: nurmeida.lentina.pohan-2019@fk.unair.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Praktik pemberian ASI di Indonesia tidak 100% dilakukan. SDKI menyebutkan ditahun 2017 anak umur <6 bulan yang diberi ASI eksklusif sekitar 52%. Angka ini tergolong rendah dan dibawah target nasional (80%). Salah satu pemegang kunci penting dari keberhasilan menyusui adalah kesiapan ibu dalam menyusui. Ibu dapat mempersiapkan dimulai dari pengetahuan terhadap ASI eksklusif. Agar dapat melakukan pemberian ASI eksklusif yang matang dilakukan persiapan laktasi sejak masa kehamilan merupakan salah satu faktor penting. Menimbang masih rendah nya kesiapan ibu maka penting untuk melakukan penelitian tentang faktor kesiapan ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesiapan ibu terhadap keberhasilan menyusui. **Metode:** Penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 100 bayi sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner secara online. Data kemudian dianalisis dengan uji *Chi Square*. **Hasil:** Penelitian ini memperlihatkan pengaruh dari kesiapan ibu dengan keberhasilan menyusui yang memperoleh nilai p value 0,045. Hasil uji *chi square* menunjukkan kesiapan ibu $\alpha = 0,045$ ($\alpha < 0,05$), pengetahuan ibu $\alpha = 0,005$ ($\alpha < 0,05$) dan persiapan laktasi $\alpha = 0,19$ ($\alpha < 0,05$). **Kesimpulan:** Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kesiapan ibu terhadap keberhasilan menyusui.

Kata Kunci : ASI eksklusif, kesiapan ibu, pengetahuan ibu

Abstract

Background: The practice of breastfeeding in Indonesia is not 100% carried out. The data stated that in 2017 children aged <6 months who were exclusively breastfed were around 52%. This figure is considered low and below the national target (80%). One of the important key holders of successful breastfeeding is the mother's readiness to breastfeed. Mothers can prepare starting from knowledge of exclusive breastfeeding. In order to be able to carry out mature exclusive breastfeeding, preparation for lactation since pregnancy is an important factor. Considering that the mother's readiness is still low, it is important to conduct research on this readiness factor. This study aims to analyze the effect of mother's readiness on breastfeeding success. **Methods:** This research uses analytical observational with cross sectional approach. The sample used was 100 babies according to the specified criteria. The data collection technique was done by filling out online questionnaires. The data were then analyzed using the Chi Square test. **Results:** This study shows the effect of mothers readiness with breastfeeding success which obtained a p value of 0.045. the results of the chi square test showed that mother's readiness = 0.045 ($\alpha < 0,05$), mother's knowledge = 0.005 ($\alpha < 0,05$) and lactation preparation = 0.19 ($\alpha < 0,05$). **Conclusion:** These data indicate that there is an influence of mother's readiness on breastfeeding success.

Keywords: Exclusive breastfeeding, mother's readiness, mother's knowledge



PENDAHULUAN

Air Susu Ibu adalah pondasi yang dapat menjadi landasan bagi kehidupan anak yang memberikan banyak keuntungan bagi pertumbuhan serta perkembangan dan meminimalisir terjadinya penyakit akut serta kronik. ASI eksklusif ini juga disebut sebagai pemegang kunci penting dalam keberhasilan pembangunan berkelanjutan (WHO, 2015).

Dari pemberian ASI secara eksklusif ini setidaknya sebanyak 1,5 juta anak dapat terselamatkan dari kematian. *Millenium Development Goals* (MDGs) (MDGs, 2015 ; (SDGs, 2015) berfokus untuk mengurangi angka kematian yang dapat mencegah sekitar 30.000 kematian balita dari pemberian ASI secara eksklusif. ASI eksklusif ini sendiri mampu meminimalisir dan menurunkan kematian hingga 13% (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Pemberian ASI di Indonesia tidak 100% dilakukan. Di dunia, angka bayi yang diberikan ASI eksklusif hanya 41%. Melihat angka ini, *World Health Organization* (WHO) menegaskan peningkatan angka capaian bayi yang diberikan ASI eksklusif mencapai angka hingga 50% pada tahun 2025 (WHO, 2018).

Data dari Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan bahwa angka ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2017 adalah sekitar 52%. Angka ini masih tergolong rendah dan masih belum mencapai target nasional. Kementerian Kesehatan menargetkan pencapaian ASI eksklusif sekitar angka 80% (SDKI, 2018).

Wilayah Jawa Timur menurut data yang ada di Dinas Kesehatan pencapaian bayi yang diberikan ASI eksklusif pada tahun 2017 yaitu sekitar 75,7% (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2018). Sementara untuk cakupan ASI di kota Surabaya adalah sekitar 71,67%. Angka ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2016 yang mencakup angka 65,10% (Dinas Kesehatan Surabaya, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu menyatakan bahwa mayoritas ibu yang belum ada kesiapan akan menyusui maka ibu akan kesulitan dalam beradaptasi untuk memberi ASI kepada bayinya. Sikap ibu ini berdampak terhadap bayi karena hak bayi untuk mendapatkan ASI sebagai nutrisi terbaik tidak dapat terpenuhi (Yusrina and Devy, 2016).

Persiapan untuk menyusui secara eksklusif ini dapat dimulai dari pengetahuan ibu. Penelitian pada tahun 2016 menyatakan terjadinya peningkatan skor pengetahuan dari 47% menjadi 77% pada sekelompok ibu yang telah diberi edukasi mengenai ASI



eksklusif. Konseling serta edukasi tentang gizi dan laktasi intensif dapat meningkatkan persepsi serta sikap ibu dalam menyusui (Ramlan, Margawati and Kartasurya, 2016). Penelitian yang dilakukan di United Arab Emirates menunjukkan adanya pengaruh terhadap pengetahuan, sikap, persepsi serta pendidikan ibu mempengaruhi keberhasilan dari praktik ASI eksklusif. Pengetahuan yang baik meningkatkan persentase hingga 51,2% (Al Ketbi *et al.*, 2018).

Penelitian di Australia menyebutkan bahwa salah satu faktor yang berhubungan dengan keberhasilan menyusui adalah tingkat pengetahuan dan pendidikan ibu. Ibu yang mengetahui dan memiliki pengetahuan tentang ASI eksklusif 5,6 kali lebih memiliki niat untuk memberikan ASI secara eksklusif hingga 6 bulan (Wen *et al.*, 2019). Studi terdahulu menyatakan pencapaian ASI di Puskesmas Simomulyo sebesar 61% dimana alasan utama ibu tidak menyusui adalah takut ASI nya tidak cukup (53,1%) (Suliasih, Puspitasari and Dwi Pawestri, 2019). Capaian ASI yang cukup tinggi di wilayah Puskesmas ini menunjukkan data yang ternyata berkebalikan dengan kesiapan menyusui. Alasan ini yang peneliti jadikan panduan memilih tempat ini sebagai tempat penelitian. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari kesiapan ibu terhadap keberhasilan menyusui di Puskesmas Simomulyo Surabaya.

METODE

Jenis penelitian menggunakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan di penelitian ini sendiri adalah bayi yang berusia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Simomulyo yaitu 134 bayi. Besar sampel dihitung menggunakan rumus slovin dengan hasil 100 responden. Teknik pengambilan sampel *purposive sample* dengan variabel terikat yaitu keberhasilan ibu menyusui bayi dan variabel bebas yaitu kesiapan ibu, pengetahuan ibu mengenai asi serta persiapan laktasi pada masa kehamilan. Pengetahuan, persiapan laktasi dan kesiapan ibu diukur menggunakan kuesioner.

Pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2020 – Januari 2021 dimulai dengan penentuan sampel penelitian. Responden yang memenuhi kriteria kemudian diberikan kuesioner online dikarenakan kondisi pandemik. Selanjutnya responden mengisi kuesioner dan submit kuesioner. *Editing, coding, entry, cleaning* serta *tabulating data*

dilakukan pada tahap pengolahan data. Data ini kemudian dianalisis dengan bantuan software SPSS Statistics V22.0 uji *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tabulasi Pengetahuan Ibu dengan Keberhasilan Menyusui

Tabel 1 Tabel silang pengetahuan ibu dengan keberhasilan menyusui di wilayah kerja Puskesmas Simomulyo Surabaya

Pengetahuan Ibu	Keberhasilan Menyusui				Jumlah	p value	
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif				
	N	%	n	%			
Baik	58	84	11	16	69	100	0.005
Kurang Baik	18	58.1	13	41.9	31	100	

Pengetahuan dibagi menjadi dua kategori antara lain baik ketika nilai $T > T$ mean serta kurang baik ketika nilai $T < T$ mean. Tabel 1 di atas menunjukkan hasil bahwa kategori pengetahuan responden yang baik maupun kurang baik responden cenderung memberikan ASI eksklusif. Mayoritas ibu yang memiliki pengetahuan baik berhasil menyusui secara eksklusif (84%). Ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik dapat menyusui secara eksklusif (58,1%). Hasil uji test *Chi Square* menggunakan $\alpha = 0,05$ menghasilkan $p\ value < \alpha$ yang artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dan keberhasilan menyusui.

2. Tabulasi Persiapan Laktasi dengan Keberhasilan Menyusui

Tabel 2 Tabel silang antara persiapan laktasi dengan keberhasilan menyusui di wilayah kerja Puskesmas Simomulyo Surabaya

Persiapan Laktasi	Keberhasilan Menyusui				Jumlah	p value	
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif				
	N	%	n	%			
Dilakukan	52	83.9	10	16.1	62	100	0.19
Tidak Dilakukan	24	63.2	14	36.8	38	100	

Persiapan laktasi terdiri dari dua kategori antara lain dilakukan serta tidak dilakukan. Tabel 2 menunjukkan bahwa kategori persiapan laktasi yang baik dilakukan maupun tidak dilakukan, respondeng cenderung memberikan ASI eksklusif. Mayoritas responden yang melakukan persiapan laktasi menyusui bayinya secara eksklusif (83%). Responden yang tidak melakukan persiapan laktasi (63,2%) juga menyusui bayinya secara eksklusif. Hasil uji test *Chi Square* dengan $\alpha = 0,05$ menghasilkan $p\ value < \alpha$ yang artinya ada hubungan yang bermakna antara persiapan laktasi dan keberhasilan menyusui.

3. Tabulasi Kesiapan Ibu dengan Keberhasilan Menyusui

Tabel 3 Tabel silang antara kesiapan ibu dengan keberhasilan menyusui di wilayah kerja Puskesmas Simomulyo Surabaya

Kesiapan Ibu	Keberhasilan Menyusui				Jumlah	p value	
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif				
	N	%	n	%			
Siap	60	81	14	19	74	100	0.045
Tidak Siap	16	61.6	10	38.4	26	100	



Kesiapan ibu dibagi menjadi dua kategori yaitu siap dan tidak siap Adapun kategori siap dan tidak siap nya ibu dinilai dari kesiapan ibu dalam pemberian ASI yang diukur menggunakan kuesioner kesiapan ibu berdasarkan determinan perilaku (WHO) yang berisi beberapa pertanyaan. Tabel 3 menunjukkan bahwa berdasarkan kategori kesiapan ibu baik yang siap maupun tidak siap, responden cenderung berhasil memberikan ASI eksklusif. Hampir seluruh responden (81%) yang memiliki kesiapan menyusui berhasil dalam pemberian ASI terhadap bayinya secara eksklusif. Hasil uji test *Chi Square* dengan $\alpha = 0,05$ menghasilkan *p value* $< \alpha$ yang artinya ada hubungan yang bermakna antara kesiapan ibu dan keberhasilan menyusui.

Hasil uji *chi square* untuk ketiga sub variabel menunjukkan terdapat pengaruh pengetahuan ibu, persiapan laktasi dan kesiapan ibu terhadap keberhasilan menyusui. Penelitian (Mulyani, 2018) menyebutkan persamaan adanya pengaruh kesiapan ibu dengan keberhasilan menyusui. Penelitian yang dilakukan (Widiyanto et al., 2012) menjelaskan tentang pengaruh yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap keberhasilan ASI eksklusif. Studi kasus (Wijayanti and Komariyah, 2019) yang dilakukan di Kediri juga menyebutkan bahwa manajemen persiapan laktasi berpengaruh terhadap keberhasilan ASI eksklusif.

Faktor persiapan fisik seperti pemeriksaan payudara serta perawatan payudara dapat meningkatkan keberhasilan menyusui. Salah satu penyebab kegagalan menyusui adalah masalah pada payudara seperti puting susu lecet, ini dapat terjadi karena teknik menyusui dan perawatan payudara yang kurang baik (Wijayanti and Komariyah, 2019). Ibu juga sangat penting untuk memiliki pengetahuan tentang menyusui. Mayoritas ibu yang memiliki pengetahuan tentang ASI eksklusif memiliki perilaku dan bertindak sesuai dengan pengetahuan yang ibu miliki. Pengetahuan baik pada ibu membantu menaikkan kualitas dalam memberikan ASI dengan baik jika dibandingkan pada ibu yang memiliki kurang pengetahuan tentang menyusui (Sariati et al., 2017).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa ibu dengan pengetahuan baik cenderung menyusui bayinya secara eksklusif serta ibu dengan pengetahuan yang kurang baik cenderung gagal memberikan asi eksklusif kepada bayinya. Pengetahuan yang baik memiliki hubungan yang positif terhadap pemberian menyusui secara eksklusif (Murti, 2016). Sikap positif dan negatif seseorang dibentuk dari kondisi pengetahuan seseorang itu sendiri. Respon serta sikap yang tertutup kepada

sesuatu objek berpengaruh terhadap kelibatan faktor pendapat serta rasa emosional yang ada (Notoatmodjo, 2012). Pada ibu khususnya ibu primigravida sangat diperlukan untuk melakukan persiapan laktasi. Persiapan laktasi yang tidak dilakukan sejak masa kehamilan akan memungkinkan munculnya masalah seperti masalah yang berkaitan dengan tidak lancarnya pengeluaran ASI hingga proses memberikan ASI yang tidak tepat (Merdhika, 2014).

Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang telah terdahulu yang menunjukkan hasil penelitian bahwa persiapan laktasi berpengaruh terhadap keberhasilan ASI eksklusif. Edukasi yang diberikan untuk persiapan menyusui pada masa kehamilan memiliki peranan untuk meningkatkan angka keberhasilan dalam menyusui. Edukasi dan persiapan sejak masa antenatal ini adalah kunci yang penting dilakukan untuk mempersiapkan ibu sehingga ibu dapat lebih siap dalam memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya (Rinata and Syahilda Hamdi, 2016). Kesiapan ibu dalam penelitian ini yaitu upaya-upaya yang dilakukan ibu untuk menunjang keberhasilan menyusui. Hasil penelitian yang dilakukan di Australia juga menyebutkan bahwa ibu yang memiliki kesiapan untuk menyusui cenderung menyusui bayinya secara eksklusif. Kesiapan ibu lainnya diukur juga melalui persiapan fisik seperti pemeriksaan payudara serta perawatan payudara dan persiapan psikologis yang meliputi sikap ibu serta dukungan terhadap ibu (Begley *et al.*, 2019).

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan keberhasilan menyusui yaitu perawatan payudara. Salah satu penyebab kegagalan menyusui adalah masalah pada payudara yaitu lecetnya puting susu. Penyebab lecetnya puting susu ini berkaitan terhadap persiapan ibu dalam menyusui khususnya terhadap teknik menyusui dan perawatan payudara yang kurang baik (Ulfa and Tisnawati, 2016). Edukasi pengetahuan terhadap pentingnya perawatan payudara sangat dibutuhkan oleh ibu guna memperdalam pengetahuan yang ibu miliki yang berkaitan tentang perawatan payudara sehingga dapat membantu melancarkan ASI keluar dan membantu ibu dalam menyusui bayinya. Ibu yang dengan baik melakukan persiapan menyusui sejak masa kehamilan cenderung memiliki tingkat keberhasilan menyusui secara eksklusif lebih baik dibanding ibu yang tidak melakukan persiapan menyusui (Fitriani and Syahputri, 2018).

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dikarenakan pengambilan data dilakukan saat pandemik COVID-19 maka pengisian kuesioner dilakukan secara online melalui



nomor *whatsapp* responden sehingga memungkinkan subjek penelitian tidak paham pada saat pengisian kuesioner dimana dapat berpengaruh pada hasil penelitian karena penelitian ini menggunakan instrument kuesioner dan peneliti tidak dapat memantau secara langsung untuk memastikan responden mengisi kuesioner dengan benar.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kesiapan ibu terhadap keberhasilan menyusui di Puskesmas Simomulyo. Kesiapan ibu ini pun terbagi menjadi faktor pengetahuan dan persiapan laktasi yang memiliki hubungan terhadap keberhasilan menyusui. Ibu dengan kesiapan yang baik terhadap menyusui cenderung memiliki peluang yang lebih tinggi untuk dapat menyusui bayinya dengan eksklusif dibanding ibu yang tidak memiliki kesiapan terhadap menyusui. Ibu dengan pengetahuan baik dan melakukan persiapan laktasi selama masa kehamilan juga meningkatkan keberhasilan menyusui secara eksklusif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor yang belum diteliti sehingga dapat membantu menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Begley, A. *et al.* (2019) 'Mothers' Understanding of Infant Feeding Guidelines and Their Associated Practices: A Qualitative Analysis', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(7). doi: 10.3390/ijerph16071141.
- Dinas Kesehatan Jawa Timur (2018) 'Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur', p. 100.
- Dinas Kesehatan Surabaya (2018) 'Profil Kesehatan Surabaya'. Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
- Fitriani and Syahputri, V. N. (2018) 'STRATEGI KESIAPAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF MELALUI BREAST', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, V, pp. 113–120.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) 'Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017'.
- Al Ketbi, M. I. *et al.* (2018) 'Knowledge, attitudes, and practices of breastfeeding among women visiting primary healthcare clinics on the island of Abu Dhabi, United Arab Emirates', *International Breastfeeding Journal*. *International Breastfeeding Journal*, 13(1), pp. 1–14. doi: 10.1186/s13006-018-0165-x.
- MDGs (2015) 'WHO | Millennium Development Goals (MDGs)', *WHO*. World Health Organization. Available at: https://www.who.int/topics/millennium_development_goals/about/en/ (Accessed: 22 April 2020).
- Merdhika, D. (2014) 'Pengaruh penyuluhan asi eksklusif terhadap pengetahuan ibu tentang asi eksklusif dan sikap ibu menyusui di kecamatan kanigoro kabupaten blitar', *Teknologi Dan Kejuruan*, 37(1), pp. 65–72.

- Mulyani, S. (2018) 'Work and knowledge of mother readiness in exclusive breastfeeding', *International research journal of management, IT and social sciences*, 5(4), pp. 91–97. doi: 10.21744/irjmis.v5n4.274.
- Murti, A. (2016) 'Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif', *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 7(2), pp. 114–121.
- Notoatmodjo, S. (2012) 'Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan', in. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramlan, Margawati, A. and Kartasurya, M. I. (2016) 'Pengaruh Konseling Gizi dan Laktasi Intensif dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Sampai Umur 1 Bulan', *Jurnal Gizi Indonesia*, 3(2), p. 101. doi: 10.14710/jgi.3.2.101-107.
- Rinata, E. and Syahilda Hamdi, H. P. (2016) 'Persiapan Asi Eksklusif Ibu Hamil Di Rb Eva Candi Sidoarjo', *Midwiferia*, 1(2), p. 125. doi: 10.21070/mid.v1i2.356.
- Sariati, Y. et al. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan ASI Eksklusif 6 Bulan Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 6-12 Bulan di Desa Kemantren Kecamatan Jabung Kabupaten Malang', 1(2549–6581), pp. 1–18.
- SDGs (2015) *Sustainable Development Goals* .:. *Sustainable Development Knowledge Platform*. Available at: <https://sustainabledevelopment.un.org/?menu=1300> (Accessed: 22 April 2020).
- SDKI (2018) *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. XXXV, SDKI. XXXV. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Suliasih, R. A., Puspitasari, D. and Dwi Pawestri, D. A. (2019) 'Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan ASI Eksklusif', *Sari Pediatri*, 20(6), p. 375. doi: 10.14238/sp20.6.2019.375-81.
- Ulfa, M. and Tisnawati, I. N. (2016) 'The Preparation of Breastfeeding Lowers the Incidence of Nipple Blisters of Postpartum Mother in Sub-district Health Centers Gandusari Kec. Gandusari Kab. Blitar', *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 3(3), pp. 242–246. doi: 10.26699/jnk.v3i3.art.p242-246.
- Wen, L. M. et al. (2019) 'Intention to breastfeed and awareness of health recommendations: Findings from first-time mothers in southwest Sydney, Australia', *International Breastfeeding Journal*, 4, p. 9. doi: 10.1186/1746-4358-4-9.
- WHO (2015) 'The World Health Organization's infant feeding recommendation', *Jurnal Kesehatan*. World Health Organization.
- WHO (2018) 'Breastfeeding: The Goal'.
- Widiyanto, S., Aviyanti, D. and A, M. T. (2012) 'Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Sikap terhadap Pemberian ASI Eksklusif', 1(2), pp. 25–29.
- Wijayanti, A. R. and Komariyah, S. (2019) 'Pengetahuan Persiapan Laktasi bagi Primigravida di Wilayah Puskesmas Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri', *Jurnal Kebidanan*, 7(2), pp. 131–139. doi: 10.35890/jkdh.v7i2.106.
- Yusrina, A. and Devy, S. R. (2016) 'Influencing Factors of the Intentions Mothers Breastfeeding Exclusively in Kelurahan Magersari, Sidoarjo', *Jurnal Promkes*, 4(1), pp. 11–21. doi: 10.20473/jpk.V4.I1.2016.11-21.